

ABSTRAK

Kondisi *financial distress* merupakan kondisi di mana perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya, dapat mengakibatkan suspensi hingga pailit. Apabila hal ini dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh simultan dan parsial profitabilitas, *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *political connection* terhadap *financial distress* menggunakan metode Altman z-score pada perusahaan sektor properti dan *real estate* tahun 2019-2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian mencakup perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 54 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikan pada BEI dan website perusahaan terkait. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan bahwa profitabilitas, *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *political connection* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress*. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif signifikan, sementara *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *political connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur alam penelitian tentang *financial distress* dengan menggunakan model modifikasi Altman dan dapat menjadi referensi bagi penelitian tentang *financial distress* dengan menggunakan modifikasi Altman selanjutnya.

Kata Kunci : *Financial Distress, Intellectual Capital, Political Connection*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan